

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Lubullabib

Nanda Wafi Abdullah (1) Maulid Agustin (2)

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

nandawafi4@gmail.com (1), maulidagustin95@gmail.com (2),

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari, Probolinggo. Disiplin siswa diidentifikasi sebagai faktor kunci yang mendukung pencapaian akademik dan pengembangan karakter. Dalam konteks ini, kepala madrasah berfungsi tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai inspirator yang memotivasi siswa dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan bersifat transformasional dan demokratis, yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang melibatkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dan prestasi akademik. Selain itu, langkah-langkah strategis seperti program pembinaan karakter dan penerapan sistem sanksi yang adil terbukti membantu siswa memahami pentingnya disiplin. Meskipun terdapat tantangan yang muncul akibat perbedaan latar belakang siswa, pendekatan inklusif dan adaptif dalam kepemimpinan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan integritas. Keterlibatan aktif kepala madrasah dan kolaborasi yang erat dengan guru menjadi faktor penting dalam membangun budaya disiplin yang kuat, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik siswa.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah; Kedisiplinan Siswa; MA Lubullabib

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership role of the principal in improving student discipline at Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari, Probolinggo. Student discipline is identified as a key factor that supports academic achievement and character development. In this context, the madrasah principal functions not only as a manager but also as an inspirer who motivates students and teachers to create a positive learning environment. The leadership style adopted is transformational and democratic, which encourages the active participation of all stakeholders. The research method used was a qualitative approach with a case study, which included data collection techniques through interviews, observation and documentation. The findings showed that the implementation of an effective leadership style contributed significantly to the improvement of student discipline and academic achievement. In addition, strategic interventions such as character-building programs and the implementation of a fair sanctioning system have been shown to help students understand the importance of discipline. Despite the challenges posed by students' diverse backgrounds, an inclusive and adaptive approach to leadership can foster a sense of responsibility and integrity. The active involvement of the madrasa principal and close collaboration with teachers are important factors in building a strong culture of discipline, which ultimately supports students' academic success.

Keywords: Principal Leadership; Student Discipline; MA Lubullabib

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Disiplin dalam pendidikan berhubungan erat dengan pencapaian hasil yang optimal, karena memungkinkan siswa memprioritaskan kewajiban akademik mereka dan lebih efektif terlibat dalam proses pembelajaran (Mustiningsih et al., 2023). Disiplin tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi pendidik dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Strategi disiplin di dalam kelas secara signifikan berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa (Farooq & Ahmed, 2021). Selain itu, disiplin dalam pendidikan sangat berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian seperti kehati-hatian, yang mencerminkan disiplin diri, dorongan untuk berprestasi, serta kemampuan untuk mematuhi aturan secara konsisten (Roemer et al., 2022). Ini menegaskan pentingnya peran disiplin dalam membentuk sikap dan perilaku individu terhadap aktivitas akademik. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin utama sangat penting dalam mengarahkan kedisiplinan peserta didik guna menjaga ketertiban serta menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola dan pelaksana lembaga, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk dalam membentuk kedisiplinan siswa (Subaidi, 2024). Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sangat berpengaruh dalam membentuk kedisiplinan dan perilaku siswa, karena kepemimpinan tersebut turut memengaruhi kinerja dan profesionalisme guru (Hasibuan, 2022; Daheri, 2023). Menurut Siregar et al., (2022) kepala madrasah harus menunjukkan kepemimpinan yang visioner, mampu mencari ide-ide baru, mengintegrasikan berbagai kegiatan, memberikan teladan bagi tenaga pendidik, serta mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Selain itu, menurut Diana (2023), kepala madrasah berperan penting dalam menjaga keunggulan dan meningkatkan mutu layanan guna memperkuat daya saing serta kualitas lembaga. Gaya kepemimpinan kepala madrasah, baik otokratis, demokratis, partisipatif, maupun laissez-faire, dapat memengaruhi kinerja guru dan tingkat kedisiplinan di lembaga (Fauzi et al., 2023; Marini, 2023). Dengan memberikan stimulus yang tepat kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan tenaga pendidik, kepala madrasah dapat mendorong perbaikan di berbagai aspek kelembagaan (Wang et al., 2022). Melalui kepemimpinan yang efektif dengan pendekatan-pendekatan tersebut, kepala madrasah dapat mengoptimalkan prestasi akademik dengan merancang kurikulum yang relevan, mengintegrasikan ajaran agama, serta memberikan bimbingan spiritual kepada siswa, sehingga peningkatan kedisiplinan siswa dapat tercapai (Falah, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kepemimpinan strategis terhadap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari, Probolinggo. Mengacu pada penelitian Hasanah Hasanah (2023), tentang kepemimpinan efektif di Madrasah Aliyah, penelitian ini berfokus pada bagaimana praktik kepemimpinan tersebut dapat meningkatkan disiplin siswa dalam konteks spesifik ini. Dengan menganalisis wawasan, strategi, dan tantangan yang terkait dengan disiplin siswa di madrasah swasta, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan disiplin di kalangan siswa dan guru. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, mengingat pentingnya peran kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin. Masalah kedisiplinan siswa di madrasah ini telah menjadi perhatian utama, terutama karena meningkatnya perilaku yang menyimpang dari norma dan aturan yang berlaku. Tingginya angka absensi, keterlambatan, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler menjadi indikasi adanya masalah kedisiplinan yang perlu segera diatasi. Kepala madrasah dituntut untuk menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif guna mengatasi permasalahan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Di Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari, peneliti akan

menelusuri apakah kepemimpinan kepala madrasah menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa. Perspektif Mustiningsih et al., (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong keberhasilan lembaga. Kepemimpinan pendidikan yang efektif telah terbukti berperan dalam keberhasilan lembaga pendidikan, menekankan pentingnya peran pemimpin dalam memastikan kemajuan dan kelangsungan lembaga. Dalam hal ini, peneliti akan mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari dalam memperkuat kedisiplinan siswa. Fokus utama penelitian ini tidak hanya pada penerapan strategi kepemimpinan, tetapi juga pada tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam menanamkan nilai-nilai disiplin di kalangan siswa. Penting untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dengan tingkat kedisiplinan dan prestasi siswa. Selain itu, penelitian ini akan menelaah bagaimana kepala madrasah dapat memotivasi guru untuk berperan aktif dalam menegakkan disiplin di kelas, serta bagaimana kolaborasi antara guru dan siswa dapat meningkatkan efektivitas program-program kedisiplinan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif terhadap prestasi akademik dan reputasi madrasah.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penelitian judul Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Lubullabib dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang signifikan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Lubullabib..

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber bacaan atau referensi tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Lubullabib dan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya..

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Lubullabib Kedungsari. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks melalui interpretasi makna yang dikaitkan oleh partisipan dalam konteks yang spesifik. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang difokuskan pada satu lokasi dan kasus tertentu, yaitu kepemimpinan kepala madrasah di MA Lubullabib Kedungsari. Menurut (Dwiyanto, 2021) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasinya. Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data, peneliti menerapkan triangulasi sumber data, metode, dan

teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai partisipan. Triangulasi metode melibatkan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi teori digunakan untuk mengevaluasi temuan dengan berbagai perspektif teoritis yang relevan. Subjek penelitian ini meliputi kepala madrasah sebagai pemimpin utama, beberapa guru yang terlibat dalam manajemen kedisiplinan, serta beberapa siswa-siswi yang mewakili berbagai tingkat kelas. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan peran dan pengalaman mereka terkait kedisiplinan di madrasah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan idealnya dilakukan dengan tanggung jawab, di mana pemimpin memiliki kapasitas untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif (Hayati et al., 2023). Kepemimpinan dalam konteks pendidikan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi disiplin siswa. Berbagai gaya kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, transaksional, demokratis, otokratis dan *laissez-faire* memiliki dampak yang berbeda terhadap perilaku dan kinerja siswa. Kepemimpinan transformasional, yang ditandai dengan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya, terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap disiplin siswa. Penelitian oleh Purwandoko menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dari guru *homeroom* dapat menciptakan lingkungan kelas yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan manajemen kelas dan disiplin siswa (Purwandoko et al., 2023). Kepemimpinan demokratis menekankan partisipasi dan kolaborasi. Pemimpin yang mengadopsi gaya ini mendorong masukan dari anggota tim dan memfasilitasi pengambilan keputusan kelompok (Awaah et al., 2023). Kepemimpinan otokratis dicirikan oleh pengambilan keputusan yang terpusat, di mana pemimpin memegang kendali penuh atas semua keputusan dan proses. Gaya ini sering digambarkan sebagai gaya yang ketat dan direktif, dengan para pemimpin membuat keputusan sepihak dan membatasi partisipasi bawahan (Inandi et al., 2016; Mwebaza M et al., 2023). Kepemimpinan *laissez-faire* dicirikan oleh pendekatan lepas tangan, di mana para pemimpin memberikan arahan minimal dan memungkinkan anggota tim untuk membuat keputusan secara mandiri (Cinnioglu & Turan, 2020). Kepemimpinan demokratis adalah gaya partisipatif yang menekankan kolaborasi, pengambilan keputusan bersama, dan komunikasi terbuka di antara anggota tim. Pendekatan ini melibatkan pemimpin yang secara aktif mengajak karyawan atau bawahan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di antara anggota tim. Pemimpin demokratis mencari masukan dan umpan balik dari bawahan, membentuk lingkungan yang inklusif di mana setiap orang merasa dihargai dan diberdayakan untuk menyumbangkan ide serta perspektif mereka (Sasikirana et al., 2023). Keuntungan dari gaya kepemimpinan ini adalah terciptanya rasa keterlibatan dan kepemilikan yang kuat, yang seringkali meningkatkan motivasi dan inovasi. Namun, kekurangannya terletak pada kemungkinan proses pengambilan keputusan yang lebih lambat, terutama dalam situasi mendesak di mana keputusan cepat diperlukan. Di MA Lubullabib, kepemimpinan yang diterapkan lebih cenderung transformasional dan demokratis. Kepala madrasah berperan sebagai sosok yang menginspirasi serta memotivasi guru dan siswa untuk bersama-sama meningkatkan kedisiplinan, sekaligus menciptakan budaya sekolah yang kuat dan berkarakter. Kepemimpinan ini juga bersifat demokratis, di mana kepala madrasah secara aktif melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam pengambilan keputusan, terutama terkait kebijakan disiplin. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap pihak merasa dihargai dan

berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin dan kondusif. Sejalan dengan pengertian kepemimpinan transformasional, gaya kepemimpinan transformasional yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari ini bertujuan untuk memastikan kedisiplinan siswa. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas aturan, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh warga madrasah, sesuai dengan prinsip kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini tercermin dalam upaya kepala madrasah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter disiplin siswa. Sebagai pemimpin transformasional, kepala madrasah berperan dalam membangun motivasi intrinsik pada siswa untuk memahami pentingnya disiplin sebagai nilai yang harus dipegang teguh. Dalam setiap kebijakannya, kepala madrasah tidak hanya fokus pada penegakan aturan, tetapi juga memberikan arahan yang jelas, dukungan, dan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan perilaku disiplin. Melalui gaya kepemimpinan ini, kedisiplinan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, melainkan sebagai bagian integral dari karakter yang harus dibangun sejak dini, menjadikan siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik dan kehidupan di masa depan. Selain itu terdapat gaya kepemimpinan transaksional, gaya kepemimpinan ini dalam pendidikan lebih berfokus pada hubungan yang berbasis pertukaran antara pemimpin dan pengikut, dengan penekanan pada sanksi dan penghargaan. Struktur ini memberikan kejelasan dalam harapan dan konsekuensi, yang dapat meningkatkan disiplin siswa. Pemimpin yang menggunakan pendekatan ini menetapkan aturan yang jelas dan memastikan bahwa penghargaan dan sanksi diberikan sesuai dengan kinerja individu. Meskipun efektif dalam menjaga kedisiplinan dan keteraturan, gaya kepemimpinan transaksional bisa kurang memperhatikan aspek-aspek holistik perkembangan siswa.

Kedisiplinan Siswa

Disiplin dalam dunia pendidikan adalah konsep yang kompleks dan beragam, memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek seperti hasil belajar siswa, perilaku di kelas, dan pencapaian akademis secara keseluruhan. Hasil penelitian Heryanti et al., (2022) menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara disiplin siswa dan prestasi kognitif mereka. Temuan ini mengungkapkan bahwa siswa yang lebih disiplin cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik, menunjukkan bahwa kedisiplinan adalah faktor penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Pandangan ini didukung oleh Dewi et al., (2021) yang menekankan bahwa disiplin tidak hanya berdampak pada prestasi akademis, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter dan pengelolaan perilaku siswa.

Hubungan antara Kepemimpinan dan Kedisiplinan

Hubungan antara kepemimpinan dan kedisiplinan dalam lingkungan pendidikan, termasuk sekolah dan madrasah, merupakan hal penting yang harus digaris bawahi. Pentingnya gaya kepemimpinan yang efektif dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif juga diperlulakn. Seperti penelitian yang telah dilakukan Mugizi et al., (2022), penelitiannya telah menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformasional berkontribusi pada peningkatan disiplin siswa.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Lubullabib Kedungsari, Probolinggo, memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Disiplin siswa merupakan faktor penting yang berkontribusi pada pencapaian akademik dan pengembangan karakter, sehingga peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang inspiratif dan motivasional sangat diperlukan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di madrasah ini cenderung bersifat transformasional

dan demokratis, yang menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kepala madrasah juga menerapkan langkah-langkah strategis, seperti program pembinaan karakter, yang membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Meskipun terdapat tantangan yang muncul dari perbedaan latar belakang siswa, pendekatan yang inklusif dan adaptif dalam kepemimpinan dapat membantu menanamkan rasa tanggung jawab dan integritas di kalangan siswa. Keterlibatan aktif kepala madrasah dalam memantau kedisiplinan siswa dan kolaborasi dengan guru sangat penting untuk menciptakan budaya disiplin yang kuat. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan campuran dalam kepemimpinan pendidikan memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi yang berbeda. Namun, tantangan yang dihadapi adalah menjaga keseimbangan antara berbagai gaya kepemimpinan untuk menghindari kebingungan di kalangan siswa dan guru. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif di madrasah tidak hanya berfokus pada pengelolaan, tetapi juga pada inspirasi dan motivasi untuk membangun budaya disiplin yang kuat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian akademik dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, N., Hassan, A., Basri, R., Yusof, A., & Ahrari, S. (2021). Job Satisfaction as a Mediator between Leadership Styles and Organisational Commitment of Teachers in Malaysia. *Asian Journal of University Education*, 17(2), 61.
- Arianto, T. D., & Mulyono, R. (2023). Positive discipline to build student character in learning during the pandemic. *Gema Wiralodra*, 14(3), 1106–1116.
- Awaah, F., Ekwam Okyere, E., & Tetteh, A. (2023). Assessing Leadership Styles in Student Unions: A Quantitative Survey in Ghana.
- Cinnioglu, H., & Turan, H. Y. (2020). LEADERSHIP STYLE AND ITS RELATIONSHIP WITH EMPLOYEE'S ORGANIZATIONAL IDENTIFICATION: EVIDENCE FROM THE HOTEL BUSINESSES In TURKEY. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(4), 875–901.
- Daheri, M. (2023). The Effect of Principal Leadership and Work Discipline on Teacher Performance. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 412–423.
- Dewi, I. S., Hendracipta, N., & Syachruroji, A. (2021). The Implementation of Student Discipline Through School Rules. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 4(2), 48–53.
- Diana, S. (2023). Nurturing Excellence: Leveraging Service Quality for Competitive Advantage in Islamic Boarding Schools. *Jemr*, 2(1), 13–28.
- Falah, S. (2023). Optimizing Academic Achievement of Students Through Effective Leadership of Principal. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 806–819. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i3.5210>
- Farooq, M., & Ahmed, R. (2021). Classroom Management Practices And Learners' Academic Achievement In Public Secondary Schools In Rubaga Division, Kampala-Uganda. *Uluslararası Liderlik Çalışmaları Dergisi: Kuram ve Uygulama*, 4(3), 163–178.
- Fauzi, A., Umam, K., & Baya'gub, R. (2023). The Influence of the Madrasah Principal's Leadership Style on Teacher Performance at Islamic Senior High School of Miftahul Ulum Tanggul Jember. *Tadbir Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 213.
- Hasanah, N. D. (2023). Development of Transformative Leadership for Head of State Madrasah Aliyah. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, 7(2), 626.
- Hasibuan, S. (2022). The Effect of Organizational Culture, Principal Leadership and Motivation on Teacher Performance in Madrasah. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 41–53.

- Hayati, R., Armanto, D., & Kartika, Y. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2), 32–43.
- Heryanti, E., Azrai, E. P., & Melvinasari, M. W. (2022). The Relationship between Motivation to Learn Biology and Discipline with Students' Cognitive Learning Outcomes during Online Learning. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 15(2).
- Inandi, Y., Uzun, A., & Yesil, H. (2016). Okul müdürlerinin göstermiş oldukları liderlik stilleri ile değişimi yönetme yeterlikleri arasındaki ilişki. *Journal of Educational Sciences Research*, 6(1), 191–209.
- Marini, M. (2023). Influence Principal's Leadership Style on Discipline Level of Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri. *Jie (Journal of Islamic Education)*, 8(2), 110–123.
- Mugizi, W., Ampeire, K. H., & Kemer, J. (2022). Headteachers' Leadership Practices and Students' Discipline in Government Aided Secondary Schools in Bushenyi-Ishaka Municipality, Uganda. *Interdisciplinary Journal of Education Research*, 4, 44–59.
- Mustiningsih, Imron, A., Juharyanto, Rochmawati, & Ariyanti, N. S. (2023). Exploring Spectrum of Visioner Leadership as a Driving Force in Building a Culture of Innovation in School. In *Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)* (pp. 23–29). Atlantis Press SARL. 4
- Mwebaza M, Okurut C, Samuel, S. K. (2023). Autocratic Leadership Style and Organizational Commitment of Academic Staff of Uganda Christian University and Kyambogo University. *Journal of Education and Practice*.
- Purwandoko, E., Burmansah, Poniman, Priono, & Tri Anggraini. (2023). Classroom Management: the Impact of Transformational Leadership of Homeroom Teachers to the Effectiveness of Class Management in High Schools. *Journal of Education, Religious, and Instructions (JoERI)*, 1(1), 24–29.
- Roemer, L., Lechner, C. M., & Rammstedt, B. (2022). Beyond Competencies: Associations between Personality and School Grades Are Largely Independent of Subject-Specific and General Cognitive Competencies. *Journal of Intelligence*, 10(2), 26.
- Sasikirana, M., Hadi, C., & Eko, M. (2023). Leadership Style Training Intervention on Perceptions of Job Performance Assessment in Managers at Bank BRI Regional Office Padang. *International Journal of Research and Review*, 10(4), 358–364.
- Siregar, I. A., Mesiono, M., & Wang, L. (2022). Visioner Leadership of the Head of Madrasah in Improving Teacher Professionalism. *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 116–125.
- Subaidi, S. (2024). Empowering Islamic Values: The Role of Madrasah Head Leadership in Extracurricular Enrichment. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 624–634.
- Taufiqurrahman, T., & Nabilah, A. (2023). Implementation of Discipline Culture in Educational Environment. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(1), 70–75.
- Wang, L., Nasution, S. R. N., Hutasuht, S., & Manurung, S. R. R. W. (2022). Analysis of Madrasah Principal Leadership in Improving Accreditation at MTS Al-Hasanah Medan. *Eduotec Journal of Education and Technology*, 6(1).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 Oktober 2024	27 Oktober 2024	03 November 2024	Ya